

**ANALISIS PENERAPAN METODE SAS (*STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK*)
PADA MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SEKOLAH DASAR NEGERI**

PANDAN

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Isnani

NIM: 20191700126014



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
MOJOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH**

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2023

ABSTRAK

Isnani. **Analisis Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Pada Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Pandan.** Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Pesantren K.H Abdul Chalim Mojokerto, 2023, Pemimbing Nur Syafi'ah Khim, M.Pd

Kata Kunci: metode SAS (Struktural Analitik Sintetik), Membaca Permulaan

Metode SAS (struktural analitik sintetik) adalah salah satu jenis metode yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran MMP (Membaca Menulis Permulaan). Menyikapi hal ini SD Negeri Pandan menggunakan metode SAS dalam membantu membaca dan menulis siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana penerapan metode SAS (struktural analitik sintetik) pada membaca siswa kelas 1 SD Negeri Pandan? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat metode SAS (structural analitik sintetik) pada membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Pandan?

Jenis Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan wawancara 1 kepala sekolah, 1 wali kelas, 1 siswa, dan 1 orang tua. Adapun metode yang digunakan, antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data di analisis dengan mereduksi, menyajikan data dan mengambil kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan penerapan metode SAS (struktural analitik sintetik) pada membaca permulaan sudah cukup baik melalui empat kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penggunaan metode SAS, dan kegiatan penutup. 2) Faktor pendukung peran aktif seluruh warga sekolah dimulai dari partisipatif aktif kepala sekolah, para guru, peran orang tua serta antusias siswa dalam mengikuti kegiatan metode SAS pada membaca permulaan yang diharapkan. Sedangkan faktor penghambat nya ialah minat baca peserta didik yang berbeda sehingga kurangnya kecintaan siswa dalam membaca.

